

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern sekarang, pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat kita capai melalui berbagai hal. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi.

Arti penting perpustakaan dalam dunia pendidikan karena adanya kebutuhan dari sekolah itu sendiri karena adanya kebutuhan dan perubahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Masalah kebutuhan perpustakaan suatu sekolah adalah kehadirannya sangat diperlukan karena dapat menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tanpa

mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut.

Menurut Basuki (2003:5), “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai”.

Keberadaan perpustakaan sangat penting karena perpustakaan adalah merupakan “jantung dari pendidikan” yang menghidupkan sekolah dimana pendidikan itu dilangsungkan, keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan keharusan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat di pertanggung jawabkan secara akademik. Oleh karenanya secara operasional, pengelolaan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.

Perpustakaan di sekolah disebut perpustakaan sekolah. Agar perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai penunjang utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, haruslah dikelola sebaik baiknya sehingga siswa dapat memanfaatkan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan. Ini berarti setiap petugas perpustakaan sekolah menguasai teknik pengelolaan perpustakaan sekolah disamping mencintai keterampilan dan mencintai tugasnya. Perpustakaan dengan unsur utama buku bisa mengantarkan siswa sebagai individu kedunia yang lebih luas, bahkan juga sebagai alat penghubung dalam menghubungkan peristiwa masa lalu, kini dan yang akan datang.

Karena di dalamnya mengandung ide-ide manusia dari zaman ke zaman, pengetahuan serta budayanya, sehingga generasi muda tidak ketinggalan informasi.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebenarnya bukan hanya mengumpulkan buku-buku atau bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan ini di harapkan dapat membantu murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar pada tiap-tiap sekolah tersebut. Untuk itulah hendaknya perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kurikulum, karena untuk menunjang proses belajar-mengajar di sekolah yang lebih penting lagi bahwa koleksi bahan perpustakaan sekolah harus memenuhi tuntutan kurikulum.

Dalam pengertian yang sangat sederhana perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola serta terdapat disekolah dengan tujuan membantu sekolah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Reitz (2009:78) “Perpustakaan sekolah adalah suatu perpustakaan yang berada pada jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan baik milik pemerintah (negeri) maupun swasta yang melayani kebutuhan informasi siswanya, kebutuhan kurikulum dari guru dan staf, biasanya dikelola oleh pustakawan sekolah ataupun spesialis media”.

Koleksi suatu perpustakaan sekolah biasanya berupa buku, terbitan berkala, dan media pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilayaninya. Hal yang menarik dalam lingkungan perpustakaan sekolah adalah pengelolanya yaitu seorang pustakawan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah saat ini semakin dirasakan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah yang mampu menunjang

kegiatan belajar mengajar sebagai pusat kegiatan pelaksanaan kurikulum di sekolah semakin meningkat.

Lebih-lebih sejak di undangkan Undang-undang No.2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”.

Sebagai sarana yang vital, perpustakaan mempunyai unsur-unsur yang utama yakni buku sebagai bahan koleksi dari perpustakaan. Buku adalah sebagai sarana untuk mengejar ilmu pengetahuan, yang dirasakan masih tertinggal dengan bangsa lain, apabila buku tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. buku juga berperan di dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya bahan pustaka yang bervariasi tentunya memberikan kesempatan bagi siswa untuk selalu membaca buku-buku yang mereka inginkan. Dengan demikian dapat meningkatkan minat baca bagi para siswa.

Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengatahuannya. Demikian banyaknya jumlah perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, yang setidaknya sama dengan jumlah sekolah itu sendiri, sementara pengelolanya pada umumnya masih kurang memadai. Hal ini disebabkan belum memiliki pustakawan yang secara khusus mengelola perpustakaan sekolah. Hal ini diharapkan dapat memicu tingkat prestasi belajar siswa dan peran

perpustakaan sebagai penyedia sarana ilmu pengetahuan dan informasi. Pemberian tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan mampu memotivasi siswa dengan mencari referensi di perpustakaan.

Perpustakaan juga dimanfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan membaca segala referensi yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis. Sejalan dengan kedudukan perpustakaan itu sendiri, maka terdapat implikasi lebih jauh bahwa perpustakaan sebagai tempat untuk mengembangkan proses belajar melalui pembinaan minat baca yang bermanfaat bagi siswa maupun masyarakat. Dengan adanya pemanfaatan waktu luang tersebut siswa secara tidak langsung mengembang minat membaca mereka terhadap ilmu pengetahuan. Minat baca siswa terbentuk dari seringnya siswa berkunjung di perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas-tugas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Manfaat Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas dibandingkan perumusan masalah.

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas tujuannya maka perlu dijelaskan indentifikasi masalahnya. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca dalam mata pelajaran PKn di SMA Nusantara Lubuk Pakam.
2. Keadaan perpustakaan sekolah dalam di SMA Nusantara Lubuk Pakam.
3. Pengelolaan pelayanan perpustakaan di SMA Nusantara Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Salah satu hal yang penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dibatasi permasalahan yang diteliti. Pembatasan masalah dalam suatu penelitian adalah sangat penting agar diperoleh analisa yang luas dan kesimpulan yang tepat. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di SMA Nusantara Lubuk Pakam”.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan rumusan formal yang operasional dari masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah manfaat Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKn di SMA Nusantara Lubuk Pakam? ” .

E. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan atau pekerjaan tanpa adanya tujuan yang jelas akan menjadi terarah. Sebaliknya dengan suatu tujuan yang jelas dari suatu pekerjaan, maka tujuan yang akan dicapai terarah, dan akan mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan yang diharapkan. Jadi agar penelitian tercapai yang diharapkan dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka tujuan yang akan dicapai adalah : Untuk mengetahui manfaat perpustakaan terhadap minat baca siswa dalam mata pelajaran PKn di SMA Nusantara Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut dapat bermanfaat bagi penulis ataupun orang lain, lembaga yang berkaitan atau berhubungan.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu ;

1. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk lebih mengerti mengenai manfaat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi keluarga, masyarakat umum, bangsa dan negara maupun bagi pembangunan yang berupa penekanan pemahaman tentang perpustakaan.
3. Bagi perguruan tinggi yaitu menjadi salah satu sumber informasi serta kajian untuk menambah literatur.